



**PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI VIDEO TENTANG PENTINGNYA
ASI EKSLUSIF TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL
TRIMESTER III DALAM PERSIAPAN MENYUSUI**

**THE EFFECT OF PROVIDING VIDEO EDUCATION ON THE
IMPORTANCE OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING ON
PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE THIRD
TRIMESTER IN PREPARATION
FOR BREASTFEEDING**

Wulan Dari,¹Anissa Syafitri Almufaridin², Anasya Clara³

^{1,2,3} Program Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu Lampung
wullandarii402@gmail.com

Abstract

Exclusive Breast Milk is the best source of nutrition for infants aged 0–6 months because it contains complete nutrients to support optimal growth and development, as well as protect babies from various diseases. However, the coverage of exclusive breastfeeding in Indonesia has not yet reached the national target of 80%. One of the causes of this low coverage is the lack of knowledge among pregnant women about the importance of Exclusive Breast Milk from an early stage. This study aimed to determine the effect of video education about exclusive breastfeeding on the knowledge of third-trimester pregnant women at Banyumas Public Health Center in Pringsewu. This research used a pre-experimental one-group pretest-posttest design with a total sampling technique, involving 30 third-trimester pregnant women as respondents. The research instrument was a knowledge questionnaire tested for validity and reliability. Data analysis was conducted univariately to describe knowledge distribution and bivariate using the Wilcoxon test to assess the effect of the intervention. The results showed that the average knowledge score before the intervention was 55.52 and increased to 86.06 after video education was given. The Wilcoxon test yielded a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant effect of video education on the knowledge of third-trimester pregnant women about exclusive breastfeeding. In conclusion, video-based education effectively increases the knowledge of pregnant women and can be used as a practical, engaging, and easily understood health promotion method to support breastfeeding preparation.

Keywords: Exclusive breastfeeding, video education, knowledge, third-trimester pregnant women

Abstrak

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan sumber nutrisi terbaik bagi bayi usia 0–6 bulan karena mengandung zat gizi lengkap untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan optimal serta melindungi bayi dari berbagai penyakit. Namun, cakupan ASI eksklusif di Indonesia belum mencapai target nasional sebesar 80%. Salah satu penyebab rendahnya cakupan adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya ASI sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi video tentang ASI eksklusif terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Banyumas Pringsewu. Penelitian ini menggunakan desain

pre-eksperimental one group pretest-posttest dengan teknik total sampling, melibatkan 30 responden ibu hamil trimester III. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan distribusi pengetahuan dan bivariat menggunakan uji Wilcoxon untuk melihat pengaruh intervensi. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum intervensi sebesar 55,52 dan meningkat menjadi 86,06 setelah diberikan edukasi video. Uji Wilcoxon memperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti terdapat pengaruh signifikan pemberian edukasi video terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif. Kesimpulannya, edukasi berbasis video efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan dapat dijadikan metode promosi kesehatan yang praktis, menarik, serta mudah dipahami dalam mendukung persiapan menyusui.

Kata kunci: ASI eksklusif, edukasi video, pengetahuan, ibu hamil trimester III

I. PENDAHULUAN

Air susu ibu (ASI) adalah nutrisi utama yang diberikan kepada bayi karena kandungannya yang kaya akan gizi dan protein pengikat B12 atau asam amino penting yang membantu meningkatkan jumlah sel otak bayi dan berkaitan dengan perkembangan kecerdasan mereka (Khotimah et al., 2024). ASI memiliki kecukupan nutrisi yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan bayi hingga usia enam bulan. ASI juga mengandung hampir 200 nutrisi, termasuk karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral, dalam proporsi yang sesuai dengan kebutuhan gizi bayi mulai dari lahir hingga usia enam bulan (Meliyana, 2024). ASI juga merupakan asupan gizi yang terbaik untuk melindungi bayi dari infeksi saluran pernafasan dan pencernaan, alergi, obesitas serta membentuk perkembangan intelegensia dan emosional. ASI mengandung semua nutrisi dan cairan yang lengkap untuk mendukung pertumbuhan bayi pada 6 bulan pertama. ASI mengandung kolostrum kaya akan antibodi mendukung untuk daya tahan tubuh sehingga pemberian ASI eksklusif akan menurunkan angka kematian pada bayi. Kolostrum diproduksi pada hari pertama hingga hari ketiga kelahiran (Zikrina et al., 2022).

World Health Organization (WHO) 2023 secara global cakupan pemberian ASI eksklusif masih belum mencapai target yang ditetapkan. Data terbaru WHO pada tahun 2023 menunjukkan bahwa cakupan pemberian ASI eksklusif di dunia baru mencapai sekitar 48%, sementara target

global adalah sebesar 50% pada tahun 2025 (WHO, 2023).

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh World Health Organization (WHO) tahun 2022 mengatakan bahwa cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia sebesar 67,96% dibandingkan pada tahun 2021 sebesar 69,7% dari data tersebut bahwa cakupan ASI eksklusif mengalami penurunan. Pemerintah telah menetapkan target cakupan ASI eksklusif diangka 80%. Hal ini menunjukkan perlunya dukungan yang lebih intensif untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif (Kemenkes, 2023).

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Provinsi Lampung sendiri tergolong cukup baik. Berdasarkan data BPS Provinsi Lampung tahun 2023, tercatat sebesar 76,20% bayi usia 0–6 bulan mendapatkan ASI eksklusif (Kementerian Kesehatan, 2023). Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu di Provinsi Lampung telah memahami pentingnya pemberian ASI eksklusif. Namun, capaian ini belum merata di seluruh kabupaten/kota. Kabupaten Pringsewu menunjukkan adanya peningkatan, di mana sekitar 82,6% ibu memberikan ASI eksklusif. Tahun 2022, Pringsewu memiliki 9 puskesmas dengan cakupan ASI Eklusif bayi 6 bulan, 3 terendah tahun 2023, salah satu nya Puskesmas Banyumas dengan jumlah capaian yaitu sebesar 60,48% dan pada tahun 2024 terapat peningkatan capaian namun tidak telalu signifikan yaitu sebesar 66,43% angkah tersebut masih jauh dari target capaian yang diharapkan yaitu 80%.

Dampak bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif yaitu meningkatkan 17.3 kali risiko kekurangan gizi yang akan menghambat pertumbuhan dan perkembangan bayi, daya tahan tubuh bayi yang rentan terhadap penyakit seperti bakteri penyebab diare (Khotimah et al., 2024). Bayi yang mendapatkan makanan pendamping ASI sebelum berusia enam bulan akan mempunyai risiko 17 kali lebih besar mengalami diare dan 3 kali lebih besar kemungkinan terkena infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) dibandingkan bayi yang hanya mendapat ASI eksklusif dan mendapatkan MP-ASI dengan tepat waktu (Hasriyana & Surani, 2021).

Kolostrum merupakan air susu ibu (ASI) pertama yang dihasilkan segera setelah persalinan hingga hari ketiga atau keempat masa laktasi. Cairan ini memiliki tekstur yang lebih kental dan warna kekuningan dibandingkan ASI matur. Meskipun volumenya relatif sedikit, kolostrum kaya akan nutrisi dan antibodi yang sangat penting bagi pertahanan tubuh bayi pada hari-hari awal kehidupan (Halima Sri et al., 2025).

Produksi kolostrum sangat dipengaruhi oleh hisapan bayi pada masa awal kelahiran. Hisapan yang optimal akan merangsang pengeluaran kolostrum lebih cepat. Kandungan kolostrum meliputi protein, vitamin A, karbohidrat, dan lemak dalam kadar rendah namun cukup untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayi yang baru lahir (Novansyah et al., 2022). Oleh karena itu, penting bagi ibu untuk memberikan kolostrum segera setelah bayi lahir. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa sebanyak 25,3% ibu di Indonesia masih membuang kolostrum, baik sebagian maupun seluruhnya. Di Provinsi Sumatera Utara, angka ini lebih tinggi, mencapai 64,1%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak ibu yang belum memahami pentingnya kolostrum dalam membentuk sistem kekebalan tubuh bayi (Magdalena Duha et al., 2024).

Kegagalan pemberian ASI eksklusif berhubungan dengan banyak faktor

diantaranya pendidikan dan pengetahuan ibu, pekerjaan ibu dan akses ke fasilitas kesehatan (Merita Elferida et al., 2023). Secara teori pemberian ASI eksklusif merupakan bentuk perilaku kesehatan. Ada tiga faktor yang mempengaruhi perilaku yaitu faktor predisposisi, faktor pemungkin dan faktor penguat. Faktor predisposisi pemberian ASI eksklusif adalah pengetahuan yang baik, sikap yang mendukung ASI eksklusif, serta faktor demografi seperti umur, paritas, pekerjaan dan pendidikan. Sedangkan faktor pemungkin terwujudnya perilaku pemberian ASI eksklusif faktor ini terdiri dari atas Akses fasilitas kesehatan dan tersedianya ruang laktasi. Faktor penguat yang mendorong terjadinya perilaku pemberian ASI Eksklusif faktor ini terdiri atas dukungan keluarga dan suami, dukungan teman, dukungan petugas kesehatan (Octamelia & Wahyudi, 2024).

Rendahnya pengetahuan dan beberapa mitos yang ada di lingkungan masyarakat dapat mempengaruhi suksesnya dalam pemberian ASI secara eksklusif. Terbentuknya pengetahuan seorang ibu juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Semakin banyak informasi yang didapat oleh ibu maka semakin banyak pula pengetahuan yang didapatkan karena informasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang (Ningsih & Arsanah, 2025).

Hasil Survei yang dilakukan pada tanggal 16 September 2025 di Posyandu Delima Banyumas, dengan kuesioner terbuka yang dilakukan terhadap 10 ibu hamil. Diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai ASI eksklusif masih tergolong rendah. Sebanyak 40% (4 orang) responden belum pernah mendengar tentang ASI eksklusif, dan hanya 60% (6 orang) yang mengaku pernah mendengarnya. Lebih lanjut, hanya 7 orang (70%) yang mengetahui bahwa durasi pemberian ASI eksklusif adalah selama 6 bulan, sementara 3 orang (30%) tidak mengetahui durasinya secara tepat. Pengetahuan mengenai definisi ASI eksklusif juga belum cukup baik. Hanya 3 orang (30%) yang mengetahui bahwa ASI eksklusif berarti pemberian ASI saja tanpa tambahan makanan

atau minuman lain, termasuk air putih. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil belum memahami esensi dari ASI eksklusif. Meskipun tingkat pengetahuan masih rendah, hasil pra-survey menunjukkan bahwa sikap dan rencana responden terhadap pemberian ASI eksklusif cenderung positif. Sebanyak 6 ibu hamil (60%) menyatakan berencana memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan, meskipun 2 orang (20%) masih merasa ragu. Selain itu, 7 orang (70%) menyatakan mendapat dukungan dari suami atau keluarga dalam pemberian ASI eksklusif, sementara 3 orang (30%) belum mengetahui secara pasti mengenai dukungan keluarga tersebut. Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Pemberian Edukasi Video Tentang Pentingnya Asi Eksklusif Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III dalam Persiapan Menyusui di Puskesmas Banyumas.

II. METODE

Desain dan Karakteristik Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *pre-eksperimental* dengan pendekatan *one group pre-test and post-test design*. Responden diberikan pre-test terlebih dahulu, kemudian intervensi berupa edukasi video tentang ASI eksklusif, dan setelah itu dilakukan post-test untuk menilai perubahan pengetahuan.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang mengikuti kelas ibu hamil di Posyandu Banyumas wilayah kerja Puskesmas Banyumas, bersedia menjadi responden, dan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*). Responden yang tidak melengkapi kuesioner atau tidak hadir saat penelitian berlangsung dikelompokkan sebagai eksklusi.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Banyumas Pringsewu pada bulan Agustus 2025, berjumlah 30 orang. Teknik

pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, sehingga jumlah sampel sama dengan populasi, yaitu 30 responden. Alasan penggunaan *total sampling* adalah karena jumlah populasi kurang dari 100 sehingga seluruh populasi dapat diteliti.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Posyandu Banyumas, Kabupaten Pringsewu pada bulan Agustus 2025. Proses pengumpulan data dilakukan dalam satu hari bersamaan dengan kegiatan kelas ibu hamil.

Instrumen dan Media Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan yang terdiri dari 20 soal dengan skala Guttman (benar-salah). Kuesioner ini diadaptasi dari penelitian sebelumnya (Kustinah et al., 2020) dan telah diuji validitas serta reliabilitas, dengan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,850 ($>0,6$) sehingga dinyatakan reliabel. Media intervensi berupa video edukasi berdurasi 5 menit yang memuat materi pengertian ASI eksklusif, manfaat, komposisi, dampak tidak diberi ASI, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Pemutaran video dilakukan satu kali dengan bantuan laptop dan pengeras suara.

Prosedur Pengumpulan Data

1. Peneliti memperoleh izin penelitian dari Universitas Aisyah Pringsewu dan Puskesmas Banyumas.
2. Responden diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian.
3. Responden yang bersedia menandatangani *informed consent*.
4. Responden mengisi kuesioner pre-test.
5. Responden menonton video edukasi tentang ASI eksklusif.
6. Setelah intervensi, responden mengisi kuesioner post-test.
7. Data yang terkumpul diperiksa kelengkapannya untuk kemudian dianalisis.

Analisis Data

- Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi karakteristik responden dan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi.
- Uji normalitas dilakukan menggunakan Shapiro-Wilk, hasilnya menunjukkan data tidak berdistribusi normal ($p = 0,007 < 0,05$).
- Analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon Signed-Rank Test untuk mengetahui perbedaan skor pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. Hasil uji menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan edukasi video terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Tabel 1

Rata-Rata Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Sebelum Diberikan Edukasi Video Tentang ASI Eksklusif

Variabel	N	Min	Max	Mean	SD
Pengetahuan sebelum	30	33,3	66,6	55,52	9,230

Berdasarkan Tabel 1, dari 30 responden ibu hamil trimester III diperoleh nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan edukasi sebesar 55,52. Nilai minimum adalah 33,3 (kategori kurang), nilai maksimum 66,6 (kategori cukup), dengan standar deviasi 9,230. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden masih memiliki pengetahuan yang kurang sebelum diberikan intervensi.

Temuan ini sejalan dengan teori Cone of Experience yang dikemukakan oleh Edgar Dale, bahwa media audiovisual dapat memperkuat proses pembelajaran karena melibatkan indera penglihatan dan pendengaran, sehingga informasi lebih mudah dipahami dan diingat dibandingkan ceramah atau teks semata (Dale dalam Navarrete et al., 2023). Penelitian Prautami et al. (2023) juga melaporkan median pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum penyuluhan hanya 3,00 ($SD = 1,202$). Sementara Lestari et al. (2022)

menemukan dari 30 responden, 17 ibu memiliki pengetahuan kurang, 10 cukup, dan hanya 3 yang baik.

Hal ini menunjukkan variasi tingkat pengetahuan awal responden, yang kemungkinan dipengaruhi faktor pendidikan, pengalaman, akses informasi, dan dukungan lingkungan. Oleh karena itu, intervensi edukasi melalui media video diberikan untuk memperkuat pemahaman sekaligus menyamakan tingkat pengetahuan antar responden.

Tabel 2

Rata-Rata Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Sesudah Diberikan Edukasi Video Tentang ASI Eksklusif

Variabel	N	Min	Max	Mean	SD
Pengetahuan Sesudah	30	72,2	100,0	86,06	7,408

Berdasarkan Tabel 2, rata-rata pengetahuan responden setelah diberikan edukasi meningkat menjadi 86,06. Nilai minimum adalah 72,2, maksimum 100,0, dengan standar deviasi 7,408. Seluruh responden masuk kategori baik setelah diberikan intervensi. Peningkatan ini memperkuat teori bahwa pengetahuan lebih mudah ditingkatkan melalui pendidikan kesehatan, karena informasi disampaikan secara sistematis dan sesuai kebutuhan sasaran (Swarjana et al., 2022). Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Prautami et al. (2023), yang menemukan peningkatan median dari 3,00 menjadi 6,00 setelah penyuluhan.

Hal ini membuktikan bahwa edukasi video mampu memperkuat pengetahuan yang telah dimiliki responden sebelumnya, sekaligus menambah pemahaman yang lebih terstruktur. Dengan demikian, media audiovisual terbukti efektif dalam mempercepat proses pemahaman serta meningkatkan retensi pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif.

Analisa Bivariat

Tabel 3

Uji Normalitas

	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	Df	Sig.
Pengetahuan Sebelum	0.897	30	0.007
Pengetahuan Sesudah	0.935	30	0.023

Berdasarkan tabel 3 Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang di teliti berdistribusi normal atau tidak. Sampel yang dijadikan sebagai subjek penelitian merupakan sampel yang (<50) maka dipergunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk*. kriteria uji normalitas adalah data berdistribusi normal jika taraf signifikan $> \alpha$ (0,05). Dari analisis uji normalitas variabel pengetahuan sebesar $0.007 < (\alpha 0,05)$. Maka hasil uji normalitas berdistribusi tidak normal maka uji yang digunakan yaitu *Wilcoxon*.

Tabel 4
Pengaruh Edukasi Video Tentang Pentingnya ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III

Variabel	N	Mean	SD	Beda mean	p-value
Pengetahuan sebelum	30	55,52	9,230	30,54	0.000
Pengetahuan sesudah	30	86,06	7,408		

Hasil uji *Wilcoxon* pada Tabel 4 menunjukkan adanya perbedaan bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi video ($p\text{-value} = 0,000 < 0,05$). Terdapat peningkatan rata-rata skor pengetahuan sebesar 30,54 setelah intervensi.

Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif merupakan faktor penting keberhasilan menyusui. Media video termasuk dalam kategori moving picture yang menghadirkan pengalaman belajar lebih konkret sehingga lebih mudah dipahami dan diingat dibandingkan ceramah atau bacaan (Hasan et al., 2021). Temuan ini sejalan dengan penelitian Lestari et al. (2022), Prautami et al. (2023), dan Yanti et al. (2023), yang seluruhnya membuktikan adanya pengaruh signifikan edukasi video terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III ($p < 0,05$).

Dengan demikian, peningkatan skor rata-rata sebesar 30,54 mencerminkan keberhasilan edukasi video sebagai sarana efektif dalam menstimulasi pemahaman sekaligus membentuk dasar perilaku kesehatan ibu hamil terkait pemberian ASI eksklusif.

KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan dalam penelitian kurang kondusif di karnakan masih banyak suara bising dari luar yang membuat ibu hamil tidak fokus dan mendengarkan materi di dalam video di karnakan tempat yang tidak tertutup maka dari itu suara dari video kalah dengan suara bising dari sekitar aula Balai Pekon Banyumas.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum diberikan edukasi video tentang pentingnya ASI eksklusif adalah 55,52 dengan standar deviasi 9,230, sedangkan setelah diberikan edukasi video rata-rata skor pengetahuan meningkat menjadi 86,06 dengan standar deviasi 7,408. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan adanya perbedaan bermakna antara sebelum dan sesudah intervensi dengan nilai $p\text{-value}$ 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa edukasi video berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Banyumas tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif.

Saran dari penelitian ini antara lain, bagi peneliti diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa dengan menambahkan variabel lain seperti sikap dan motivasi ibu hamil agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif serta menjadi dasar intervensi yang lebih efektif dalam mendukung keberhasilan ASI eksklusif. Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini dapat

dijadikan bahan bacaan maupun referensi pembelajaran mahasiswa, sekaligus dasar dalam pengembangan metode penyuluhan kebidanan berbasis media video sehingga mahasiswa terbiasa menggunakan teknologi dalam promosi kesehatan. Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan jumlah sampel lebih besar, di lokasi berbeda, dan menggunakan desain penelitian yang lebih kuat seperti quasi-eksperimen atau randomized controlled trial agar hasilnya lebih generalisabel dan dapat dijadikan acuan dalam kebijakan promosi ASI eksklusif. Sementara itu, bagi responden khususnya ibu hamil, diharapkan informasi yang diperoleh dari edukasi video dapat diterapkan dalam praktik menyusui sehari-hari serta disebarkan kepada keluarga maupun lingkungan terdekat sehingga tercipta dukungan yang menyeluruh dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu KesePENGETAHUAN; ARTIKEL REVIEW Darsini1), Fahrurrozi2), Eko Agus Cahyono3)hatan Husada Jombang, Email : darsiniwidyanto4@gmail.com Alamat Korespondensi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang,. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97. <https://doi.org/10.34005/akademika.v12i01.2663>
- Dewi Silvia, N. S. (2021). HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. *Jurnal Poinir LPPM*, 7(1), 210–219. <https://doi.org/10.55927/jsih.v1i1.454>
- Dwi Febriati, L., & Zakiyah, Z. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Adaptasi Perubahan Psikologi Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 13(1), 23–31. <https://doi.org/10.36419/jki.v13i1.561>
- Eka Riyanti, MKep. Sp. Kep. MatDiah Astutiningrum, MKepDr. Herniyatun, Mk. S. M. (2020). *dukungan ibu menyusui* (Vol. 17).
- Halima Sri, Fitriani, Kassaming, Maisyaroh Meriem, & Hasriani Sri. (2025). Perbedaan Persalinan Normal Dan Sectio Caesarea Terhadap Kecepatan Pengeluaran Kolostrum Pada Ibu Postpartumdirumah Sakit Umum Daerah Nene Mallomo Kabupatensidenreng Rappang. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4, 114–123. <https://doi.org/10.51967/tanesa.v20i2.310>
- Hasan, M., Harahap, T. K., & Anwar, A. M.(2021). Media Pembelajaran Pendidikan Kesehatan. Bandung: Tahta Media Grup
- Hasriyana, D., & Surani, E. (2021). Pentingnya Memberikan Asi Eksklusif Untuk Kehidupan Bayi Dalam Perspektif Islam dan Kesehatan; Literatur Review. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 8(5), 1435–1448. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v8i5.22241>
- Herliani, Y., Efriani, R., Sujianti, & Piantun, U. (2021). *Buku Ajar Asuhan Kehamilan*. Jakarta : Erka Publish
- Ibriani, J., Ibrahim, F., Tandiallo, D., & Indah, M. (2024). *Asuhan Kebidanan Ibu Hamil pada Ny . " W " di Pustu Marinding Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Datu Kamanre , Indonesia*. 1(3), 103–119. <https://doi.org/10.57213/naj.v2i3.376>
- Kementrian Kesehatan. (2023). *Profil Kesehatan*.
- Khalidatul et al, 2022. (2022). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. 1–126.
- Khotimah, K., As Satillah, S., Fitriani, V., Miranti, M., Maulida, M., Hasmalena, H., Pagarwati, L. D. A., & Zulaiha, D. (2024). Analisis Manfaat Pemberian Asi Eksklusif Bagi Ibu Menyusui dan Perkembangan Anak. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 13(2), 254–266. <https://doi.org/10.26877/paudia.v13i2.505>
- Kurniawati, D., Hardiani, R. S., & Rahmawati, I. (2020). Buku Saku Air Susu Ibu. In *KHD Production* (Vol. 42, Issue 4).
- Kustinah, E., Dewi, R. S., & Prasetyaningati, D. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif dengan Pemberian ASI Eksklusif. 2(3), 1–6. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.6061>
- Lestari, S., Umarianti, T., & Pratiwi, E. N. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Audio Visual Terhadap Pengetahuan Bom*

- Massage*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2), 278–285. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v3i2.884>
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aceh : Pustaka Ilmu Group
- Magdalena Duha, Rosmega Rosmega, & Zulkarnain Batubara. (2024). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas terhadap Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir di PMB Rosa Hulu Nias Selatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024. *Antigen : Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Ilmu Gizi*, 2(4), 53–63. <https://doi.org/10.57213/antigen.v2i4.436>
- Mamuroh, L., Nurhakim, F., & Sukmawati, S. (2024). Pendidikan Kesehatan Manajemen Laktasi dan Menyusui Pada Ibu Post Partum di Ruang Jade RSUD DR Slamet Garut. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(7), 3107–3120. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i7.15190>
- Meliyana, E. (2024). ASI eksklusif, MP ASI dan stunting. *STIKes Medistra Indonesia*, 1(2), 57–78.
- Merita Elferida, Sri Rezeki, & Amelia Erawaty Siregar. (2023). Faktor – Faktor Yang Menyebabkan Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Tomuan Kecamatan Siantar Timur Kabupaten Simalungun Tahun 2023. *Antigen : Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Ilmu Gizi*, 1(4), 08–17. <https://doi.org/10.57213/antigen.v1i4.54>
- Mu'jizat, P. (2020). Pengaruh Pembinaan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Kantor Pekerjaan Umum Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah Provinsi Gorontalo. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 17(3), 450–463. <https://doi.org/10.37476/akmen.v17i3.1031>
- Navarrete, L., Lübcker, N., Alvarez, F., Nespolo, R., Sanchez-Hernandez, J. C., Maldonado, K., Sharp, Z. D., Whiteman, J. P., Newsome, S. D., & Sabat, P. (2023). A multi-isotope approach reveals seasonal variation in the reliance on marine resources, production of metabolic water, and ingestion of seawater by two species of coastal passerine to maintain water balance. *Frontiers in Ecology and Evolution*, 2(3) 1–10 doi: 10.3389/fevo.2023.1120271
- Ningsi, K. L. (2024). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta : Rumah Kayu Pustaka Utama
- Ningsih, N. F., & Arsanah, E. (2025). *Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Batunyal Nining Fatria Ningsih 1 , Eli Arsanah 2 1,2,.* 6(10), 3927–3932.
- Notoatmodjo, P. D. S. (2023). Metodologi Penelitian Kesehatan. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 10(1), 10–16. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v6i3.2022.257-265>
- Novansyah, U., Zuraida, R., & et.al. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengeluaran kolostrum. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(Imd), 1047–1052. <https://doi.org/10.1111/nph.17590>
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian. In *Sibuku Media*.
- Octamelia, M., & Wahyudi, D. T. (2024). Faktor Predisposing, Enabling, dan Reinforcing dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Indonesia Berdaya*, 5(2), 775–784. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/17590811111129490>
- Prautami, E. S., Febrianti, A., Anggraini, & Desy. (2023). Pengaruh Penyuluhan Tentang Asi Eksklusif Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Primigravida Trimester Iii Di Desa Sidomulyo. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 10(1), 10–16. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Rahmanti, A., & Septediningrum, S. (2022). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kegagalan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Bekerja. *Jurnal Fisioterapi Dan Ilmu Kesehatan Sisthana*, 4(1), 7–12. <https://doi.org/10.55606/jufdikes.v4i1.2>
- Ratna Sari, N. L. P. M., Parwati, N. W. M., & Indriana, N. P. R. K. (2023). The Correlation Between Mother's Knowledge Level And Husband Support Toward Anxiety Level Of Pregnant Mother In The Third Trimester During Labor. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 7(1), 35–44. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v7i1.469>
- Serly, S., Husada, D. H., & Lestari, P. L. (2021). Factors Affecting Exclusive Breastfeeding in Infant At the Public

- Health Center of Ile Bura. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 5(3), 288–298. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v5i3.2021.288-298>
- Swarjana, i ketut. (2022). konsep pengetahuan, sikap, perilaku, persepsi, stres kecemasan, nyeri, dukungan sosial, kepatuhan, motivasi, kepuasan, pandemi covid-19. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Yanti, A., Zakiyah, & Rosita, E. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemberian ASI Eksklusif Di BLUD RSUD dr. H. Yuliddin Away Tapaktuan. *Journal of Biology Education, Science, & Technology*, 6(1), 323–329. <https://doi.org/10.1111/nph.17590>
- Zega, Y. K. (2022). Peran Guru PAK Memanfaatkan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik. *Jurnal Apokalupsis*, 13(1), 70–92. <https://doi.org/10.52849/apokalupsis.v13i1.41>
- Zikrina, Z., Halifah, E., & Ardhia, D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Kabupaten Bireuen. *Idea Nursing Journal*, 13(3), 7–14. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v6i3.2022.257-265>